



---

## Program Webinar Financial Life Skills “Menabung Sejak MudaYokk!!” untuk Remaja di Jawa Barat

Regina Deti<sup>\*1</sup>, Ramayani Yusuf<sup>2</sup>, Nina Septina<sup>3</sup>, Lilian Danil<sup>4</sup>, Triyana Iskandarsyah<sup>5</sup>, Vera Intanie<sup>6</sup>, Inge Barlian<sup>7</sup>

<sup>1,3,4,5,6,7</sup>Fakultas Ekonomi , Universitas Katolik Parahyangan, Bandung , Jawa Barat

<sup>2</sup>Administrasi Perkantoran Bisnis Digital, Politeknik Pajajaran Insan Cinta Bangsa, Bandung , Jawa Barat

E-mail:\* [detty@unpar.ac.id](mailto:detty@unpar.ac.id)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i2.1852>

---

### Info Artikel:

Diterima :  
2024-07-05

Diperbaiki :  
2024-07-05

Disetujui :  
2024-07-06

**Kata Kunci:** literasi keuangan ,  
menabung , financial life skills

**Abstrak:** Indonesia memiliki literasi keuangan yang tergolong rendah , hal ini berdasarkan pada survei terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilakukan pada tahun 2022. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membekali remaja rentang usia 10 – 19 tahun sehingga menguasai pemahaman yang memadai mengenai keterampilan hidup berbasis keuangan (*financial life skill*) yang akan berguna bagi para pelajar SMP hingga mahasiswa yang berada di rentang usia di dunia kerja yang akan dimasukan dalam waktu dekat setelah lulus sekolah. Pelatihan ini menggunakan zoom berbentuk webinar untuk memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya literasi keuangan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 700 orang melalui zoom dan 2.600 melalui youtube channel. Pelatihan ini memberikan dampak yang positif dengan semakin meningkatnya pengetahuan tentang literasi keuangan dan pentingnya menabung sejak usia dini.

**Abstract:** Indonesia has relatively low financial literacy, this is based on the latest survey from the Financial Services Authority (OJK) conducted in 2022. This community service activity aims to equip adolescents in the age range of 10-19 years so that they master an adequate understanding of financial life skills which will be useful for junior high school students to college students who are in the age range in the world of work that will be entered in the near future after graduating from school. This training uses zoom in the form of a webinar to provide insight and

*knowledge on the importance of financial literacy. The number of participants who participated in this activity amounted to 700 people through zoom and 2,600 through the YouTube channel. This training has a positive impact by increasing knowledge about financial literacy and the importance of saving from an early age.*

**Keywords:** *financial literacy, saving, financial life skills*

## Pendahuluan

Indonesia memiliki literasi keuangan yang tergolong rendah , hal ini berdasarkan pada survei terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilakukan pada tahun 2022(Lubis and Putra, 2022), Indeks literasi keuangan seperti pada tabel 1 menunjukkan penduduk Indonesia pada tahun 2022 hanya mencapai 49,68%. Angka ini meningkat dibandingkan survei sebelumnya pada 2019 yang hanya 38,03%, namun masih terbilang rendah. Indeks Inklusi Keuangan penduduk Indonesia pada 2022 mencapai 85,10%, naik dibandingkan tahun 2019 yang hanya 76,19%.

*Tabel 1. Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia*

Tahun	Indeks Literasi Keuangan	Indeks Inklusi Keuangan
2016	29,66%	67,82%
2019	38,03%	76,19%
2022	49,68%	85,1%

Sumber : OJK , 2023

Indeks literasi keuangan mengukur sejauh mana masyarakat memahami tentang produk dan layanan keuangan , sedangkan indeks inklusi keuangan mengukur sejauh mana masyarakat mengakses dan produk dan layanan keuangan . Kelompok usia 30-39 tahun memiliki literasi keuangan tertinggi yaitu 43,83% seperti ditunjukkan pada tabel 2 , sedangkan kelompok usia 60 tahun ke atas memiliki literasi terendah, hanya 29,78%.

*Tabel 2. Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Usia*

No	Klaster	Indeks Literasi Keuangan
1	10 – 19 tahun	29,99%
2	20 - 29 tahun	30,21%
3	30 – 39 tahun	43,83%
4	40 – 49 tahun	32,71%
5	50 – 59 tahun	31,23%
6	>60 tahun	29,78%

Sumber : OJK , 2023

Data ini menunjukkan indeks literasi keuangan pada rentang usia 10 – 19 tahun memiliki indeks 29,99% walaupun berada bukan rentang terendah , perlu upaya lebih besar untuk meningkatkan edukasi dan pemahaman terhadap literasi keuangan. Rentang usia tersebut dikategorikan sebagai remaja dimana mereka akan menghadapi berbagai macam hal mengenai keputusan keuangan ketika memasuki usia kerja.

Tabel 3. Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Pekerjaan

No	Klaster	Komposit	Konvensional	Syariah
1	Pengusaha	27,7%	27,6%	6,7%
2	Pegawai dan professional	39,9%	39,8%	12,4%
3	Pelajar/ mahasiswa	23,4%	23,2%	5,3%
4	Ibu Rumah tangga	15,3%	15,2%	3,0%
5	Pensiunan	35,3%	35,3%	9,3%
6	Tidak bekerja dan lainnya	22,8%	22,8%	3,7%

Sumber : OJK , 2023

Pentingnya literasi keuangan (Goodell, 2020) bagi remaja dapat dijabarkan sebagai berikut : (a) Mempersiapkan kemandirian finansial, (b) Mengembangkan kebiasaan menabung (c) Mencegah perilaku konsumtif (d) Merencanakan masa depan, (e) Menghindari kesulitan finansial, (f) Meningkatkan kepercayaan diri. Melihat dari urgensi tersebut literasi keuangan perlu diberikan sejak dini agar memiliki kemampuan pengelolaan keuangan secara cerdas dan bertanggung jawab saat memasuki kehidupan setelah selesai sekolah. Kemampuan mengelola keuangan secara bijak merupakan salah satu keterampilan hidup (life skills)(Ludlum *et al.*, 2016) yang sangat penting untuk dimiliki setiap individu(Widyastuti *et al.*, 2024).

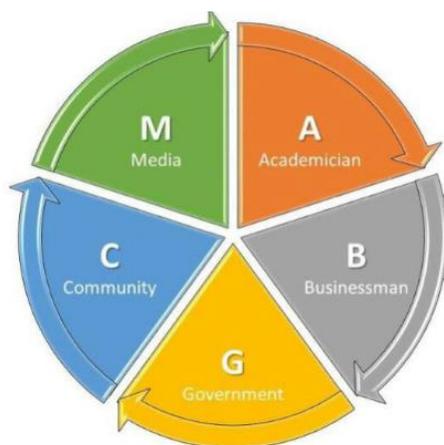
Saat ini masyarakat cenderung melakukan perilaku konsumtif akibat dari semakin mudahnya akses untuk melakukan transaksi daring(Manju, 2021). Hal ini terjadi juga di antaranya pada remaja di usia jenjang SMA/SMK dan perguruan tinggi (Paduppai *et al.*, 2019). Masih rendahnya tingkat literasi keuangan di tingkat pelajar merupakan akibat dari masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman para remaja tentang pentingnya pengelolaan keuangan untuk masa depan. Siswa SMA/MK dan mahasiswa perguruan tinggi sebagai generasi muda perlu dibekali edukasi keuangan sejak dini supaya dapat mengontrol keuangan dengan baik supaya remaja dapat menggunakan setiap pendapatan dengan bijak dan mampu mengontrol pengeluaran

serta dapat membedakan antara pemenuhan kebutuhan dan keinginan (Yusuf, 2019). *Economically Literate* (melek ekonomi) bukan hanya bermanfaat bagi masa depan anak-anak, tetapi juga penting bagi tata ekonomi global (Coben, Dawes and Lee, 2005).

Melihat berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi dalam uraian di atas, Literasi finansial memberikan peluang dan solusi untuk mengatasi situasi ekonomi saat ini (Deti, Amanda and Mandasari, 2024). Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membekali remaja rentang usia 10 – 19 tahun sehingga menguasai pemahaman yang memadai mengenai keterampilan hidup berbasis keuangan (*financial life skill*) yang akan berguna bagi para pelajar SMP hingga mahasiswa yang berada di rentang usia di dunia kerja yang akan dimasukkan dalam waktu dekat setelah lulus sekolah. Pelatihan akan diselenggarakan secara daring melalui lima modul daring yang mengupas tentang berpikir kritis dalam membuat keputusan, menyusun anggaran dan mengelola keuangan, komunikasi positif, mengatasi kebiasaan menunda pekerjaan serta menjadi orang yang bertanggung jawab. Modul ini dikembangkan oleh program YEP USAID (Zulbetti and Ratna, 2018), yang akan menjadi mitra dari kegiatan pengabdian pada masyarakat. Selain itu akan dilengkapi dengan webinar series tentang literasi keuangan dan kegiatan pendukung lainnya yang disiapkan sebagai bentuk pembelajaran asinkronos (Taufik, Hustim and Nurlina, 2014). Pada pelatihan ini, kita akan membahas berbagai aspek penting dalam pengelolaan keuangan pribadi, seperti:

1. Memahami konsep dasar keuangan (pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dll).
2. Menyusun anggaran keuangan yang realistis.
3. Mengenali perilaku konsumtif dan cara mengendalikannya.
4. Menabung dan berinvestasi sederhana sejak dini.
5. Mengelola utang dan kredit dengan bijak.
6. Merencanakan keuangan untuk masa depan (pendidikan, karir, dll).

Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan yang baik sejak dini (Deti, Qisthi and Yusuf, 2023), remaja yang diberikan pelatihan akan memiliki bekal yang keuangan yang baik juga akan membantu mencapai impian dan tujuan hidup dengan lebih mudah. Pelatihan ini didesain secara interaktif dan menyenangkan agar dapat memahami materi dengan baik. Kerjasama dengan komunitas memperkuat kegiatan acara ini menjadi lebih memiliki nilai lebih, karena komunitas mampu menarik tingkat partisipasi masyarakat.



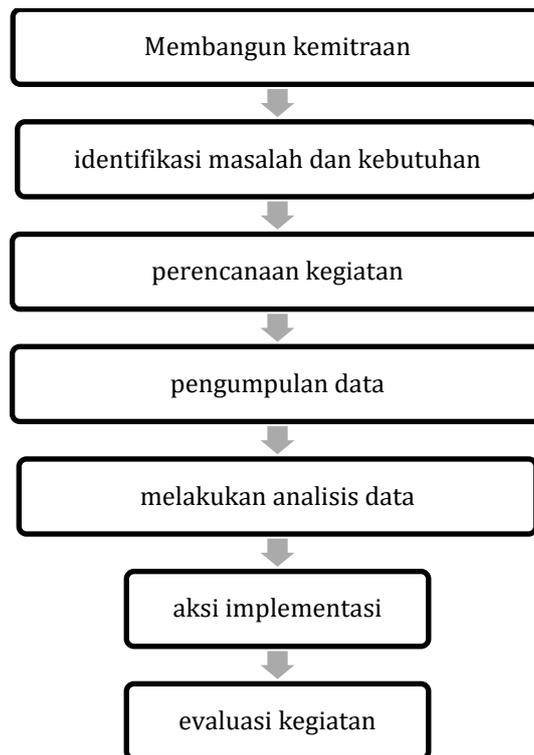
*Gambar 1.* kerangka kerjasama lima unsur utama dalam masyarakat

Permasalahan yang ada tidak hanya dapat diselesaikan oleh pemerintah , namun memerlukan kerjasama dengan berbagai pihak. Dalam konsep pentahelix, dijelaskan pemerintah , akademisi, bisnis, komunitas dan media bersama – sama menyelesaikan permasalahan yang ada.

Berdasarkan pada hal tersebut maka didesain dan dikembangkan suatu program literasi dan inklusi keuangan yang bersifat sistematis, terstruktur, terintegrasi dan berkelanjutan untuk anak SMA/SMK agar program ini dapat menjadi program yang dapat membantu Pemerintah dan Masyarakat dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia. Pemberian edukasi pengelolaan keuangan akan memiliki pengaruh positif untuk dapat membantu siswa SMA di usianya dalam mengendalikan diri dan perilaku keuangannya.

## **Metode**

Desain program yang kami susun berdasarkan hasil literatur dan diskusi dengan para mitra kami adalah Webinar “Menabung sejak dini” yang ditujukan untuk para pelajar SMA dan SMK di seluruh Jawa Barat. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan Community Based Research (CBR) , dimana permasalahan yang ada di dalam masyarakat diteliti dan dicari penyelesaiannya. Masyarakat bukan hanya objek penelitian, tetapi mitra aktif dalam seluruh proses. Pendekatan ini sangat efektif untuk mengatasi masalah-masalah sosial yang kompleks dan menghasilkan solusi yang berakar pada realitas lokal. Yang menjadi masalah social dalam penelitian ini adalah rendahnya literasi keuangan remaja . Jumlah sekolah yang mengikuti kegiatan ini adalah 254 sekolah terdiri dari SMP, SMA dan perguruan tinggi dengan jumlah peserta 700 orang. Pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat dari bagan berikut :



Gambar 2 . tahapan pelaksanaan kegiatan

- A. Membangun Kemitraan, Universitas Katolik Parahyangan melakukan identifikasi komunitas yaitu remaja yang berusia 10 – 21 tahun, membangun kepercayaan dan menetapkan peran tanggung jawab masing – masing pihak. Bersama BJB, OJK dan Vibrant women membentuk kepanitiaan pelaksanaan PKM
- B. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan, berdiskusi dan menentukan isu prioritas , yaitu rendahnya tingkat literasi remaja
- C. Bersama – sama merencanakan Pengabdian Kepada Masyarakat, merancang metodologi yang sesuai serta menyusun rencana aksi
- D. Mengumpulkan data dan menganalisis keperluan kegiatan , melibatkan anggota masyarakat dalam proses pengumpulan data dan menggunakan metode yang sesuai dengan konteks local
- E. Melakukan analisis data, Setelah data terkumpul dilakukan analisis materi yang diperlukan untuk PKM ini
- F. Aksi implementasi, melaksanakan kegiatan berdasarkan pada hasil temuan dan data yang telah dikumpulkan .
- G. Evaluasi dan Refleksi, melakukan evaluasi dampak pengabdian kepada masyarakat

Kepanitiaan yang merupakan dosen Universitas Katolik Parahyangan dibentuk dan diketuai oleh Regina Deti bertugas untuk memimpin kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tajuk **Menabung sejak muda, yook.**  
 Anggota team terdiri dari :

Tabel 4. Nama susunan panitia

No	Nama	Bidang keahlian
1	Nina Septina, SP., MM	Manajemen dan Pemasaran
2	Lilian Danil, SE., MM	Manajemen Bisnis
3	Triyana Iskandarsyah, Dra., Msi	Manajemen Insani
4	Dr. Vera Intanie, SE., MM	Manajemen Keuangan
5	Inge Barlian, Dra., Akt., MSc.	Manajemen Keuangan

Sumber : diolah penulis , 2022

Kepanitia membuat flyer berisi pengumuman tentang kegiatan dan mengajak untuk menjadi peserta webinar ini.

Panitia melakukan promosi terus menerus melalui media intagram, facebook, dan wa group untuk menarik peserta. Dibantu oleh mahasiswa membuat ig dan tiktok sehingga peserta dapat melihat kegiatan ini. Selain itu bekerjasama dengan OSIS sekolah untuk menempelkan flyer dan juga menyebarkan e- flyer ke group sekolah. Untuk kalangan mahasiswa bekerjasama dengan Hima dan BEM untuk menyebarkan informasi. Selain itu bekerjasama juga dengan Vibrant Women, komunitas wanita yang konsen pada masalah financial pada anak muda.



Gambar 3. flyer kegiatan Menabung sejak Muda , yook

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan tanggal 7 Agustus 2021 , mulai pukul 12.30 – 16.00 , panitia sebagian besar hadir di kampus Universitas Katolik Parahyangan dan beberapa orang melakukan zoom di rumah masing – masing.

## Hasil dan Pembahasan

Webinar Financial Life Skills “Menabung Sejak MudaYokk!!” Universitas Katolik Parahyangan yang diprakarsai oleh Sekolah Vokasi UNPAR ( akademisi ), Bank BJB (bisnis ), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ( pemerintah ) dan Vibrant Women ( komunitas ) telah sukses dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2021 pukul 12.30 s/d 16.00 WIB secara hybrid di aula gedung Fakultas Ekonomi UNPAR dan melalui *ZOOM Meeting* dan *Live Streaming YouTube*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya perencanaan keuangan yang tertata dengan baik, meningkatkan *soft skills* yang akan membuat pengambilan keputusan keuangan menjadi lebih optimal, khususnya menumbuhkan kesadaran para pelajar SMA/SMK dan mahasiswa untuk menabung sejak muda. Peserta webinar yang hadir di zoom mencapai lebih 700 *audience* dan penonton di *YouTube* Unpar *Official* hingga Minggu pukul 18.00 WIB telah mencapai 2.600 penonton. Adapun Link *YouTube* yaitu ([https://bit.ly/YTUnparLive-FLS\\_MenabungSejakMudaejak](https://bit.ly/YTUnparLive-FLS_MenabungSejakMudaejak)). Peserta yang menghadiri kegiatan ini berasal dari :

Tabel 5. Asal peserta kegiatan webinar Menabung sejak muda, yook

No	Tingkat sekolah	Jumlah
1	SMP	9 sekolah
2	SMA	140 sekolah
3	SMK	52 sekolah
4	College	1 isntitusi
5	Politeknik	4 institusi
6	Sekolah Tinggi	8 institusi
7	Universitas	32 institusi
8	Lainnya	5

Sumber; diolah penulis , 2022

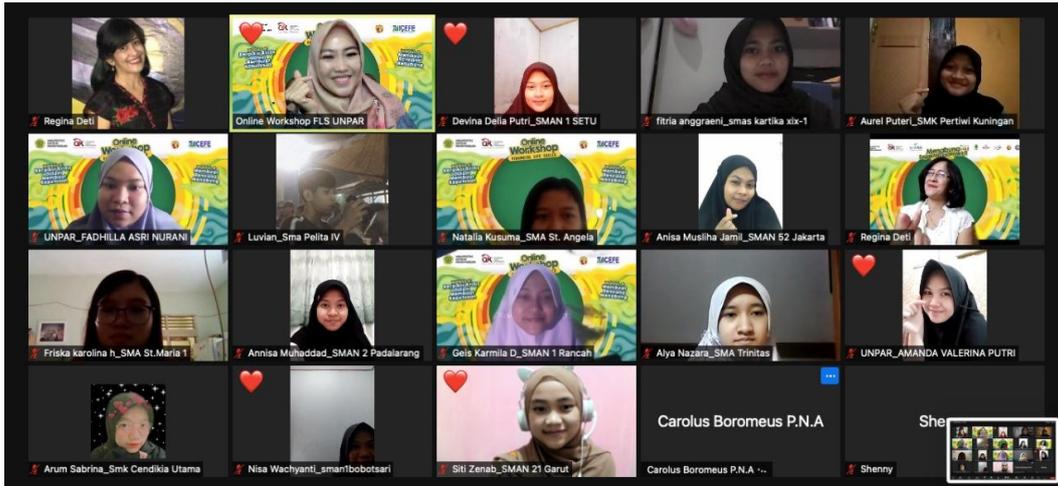
Rundown acara berlangsung dengan lancar dan sistematis dari awal hingga akhir kegiatan. Pelaksanaan *job description* panitiapun berjalan dengan sangat baik seperti uraian pekerjaan tim produksi, *host* dan *co-host* mulai dari *admit* peserta hingga memantau tamu VVIP untuk diundang menjadi *co-host*, *Co-MC* yang memulai kegiatan 15 menit sebelum acara dimulai untuk menarik perhatian peserta, *timekeeper*, pemberi informasi via chat room ZOOM dan *YouTube* sampai dengan dokumentasi. Namun karena kegiatan dilakukan secara hybrid, maka tidak semua panitia datang ke kampus pada pelaksanaan webinar, panitia yang datang ke kampus hanya sekitar 20 orang (Ketua panitia beserta Tim Acara, Mcdan tim Kantor Pemasaran dan Admisi, Biro Umum dan Teknik, serta Biro Teknologi Informasi UNPAR).

*ZOOM Meeting* dibuka untuk panitia pukul 12.30 WIB dan dimulai dengan bumper, lagu Indah Kusuma, video UNPAR, OJK, dan BJB terlebih dahulu. Panitia memulai dengan games “Tebak Aku dengan Akalmu” oleh Co MC Dyandra dan Beatrice. Setelah games dan video swab antigen panitia, Mc membuka acara dilanjutkan dengan pemberian kata sambutan dalam webinar *Financial Life Skills* “Menabung Sejak Muda Yokk!!” diberikan oleh Bapak Mangadar Sitomorang, Ph.D. (Rektor Universitas Katolik Parahyangan), Bapak H. Dedi Supandi, S. STP., M.Si. (Kepala Dinas Pendidikan Jawa Barat), Bapak Yuddy Renaldi (Direktur Utama Bank BJB), Bapak Indarto Budiwitono (Kepala OJK Regional 2 JawaBarat), dan Ibu Hj. Atalia Praratya Kamil S.I.P., M.I.Kom (Bunda Literasi Jawa Barat) sekaligus membuka acara webinar *Financial Life Skills* “Menabung Sejak Muda Yokk!!” melalui potong pita secara virtual.



Gambar 4. sambutan dan pembukaan dari Ibu Atalia Praratya Kamil

Pembukaan ini disampaikan oleh ibu Atalia yang juga merupakan bunda literasi Jawa Barat menegaskan pentingnya literasi keuangan bagi remaja agar kelak di kemudian hari dapat membuat keputusan keuangan yang tepat bagi dirinya sendiri dan masyarakat sekitarnya.



Gambar 5. Kegiatan webinar

Dokumentasi peserta yang memasuki sudah bersiap mengikuti kegiatan dan menerima informasi yang bermanfaat dari kegiatan ini.



Gambar 6. Pemaparan oleh Ibu Hj. Lilian Danil, SE., MM.

Pemaparan materi oleh Ibu Hj Lilian Danil mengenai pemaparan mengenai Program Financial Life Skills dan pentingnya hal tersebut. Program financial life skills mempersiapkan generasi muda untuk :

1. Kesiapan kemandirian finansial
2. Pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik
3. Menghindari masalah keuangan di masa depan
4. Mencapai tujuan keuangan jangka panjang
5. Mengenali dan menghindari penipuan keuangan
6. Berkontribusi pada perekonomian
7. Mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan



Gambar 7. pemaparan materi oleh Bapak Teguh Dinurahayu dari OJK

Pemaparan mengenai Perlindungan Konsumen dan “Pentingnya Menabung Sejak Muda” serta rumusan perencanaan keuangan. Perlindungan konsumen bermanfaat untuk :

1. Melindungi hak – hak konsumen
2. Mencegah praktik bisnis yang tidak adil
3. Menjamin keamanan dan keselamatan produk
4. Mendorong persaingan yang sehat
5. Meningkatkan kepercayaan konsumen
6. Menyediakan mekanisme ganti rugi
7. Mendidik konsumen

Pentingnya menabung sejak muda dipaparkan juga oleh nara sumber dan mengemukakan bahwa pentingnya adalah :

1. Membangun kebiasaan menabung
2. Mempersiapkan dana darurat
3. Meraih tujuan keuangan jangka panjang
4. Memanfaatkan kekuatan bunga majemuk
5. Mengurangi ketergantungan pada utang
6. Meningkatkan keamanan finansial
7. Mempersiapkan diri untuk peluang investasi

Selain kata sambutan, pemaparan materi dan talkshow pada kegiatan webinar

tersebut, ada juga games menarik berhadiah dan juga doorprize yang dilaksanakan di webinar tersebut untuk memotivasi dan membuat peserta semakin tertarik dengan webinar dan bisa mengikuti sampai akhir kegiatan.



Gambar 8. paparan dari Bank Jabar Banten

Ibu Suartini (Direktur Konsumer dan Ritel Bank BJB) memberikan paparan mengenai produk – produk perbankan yang dapat digunakan oleh para pelajar dan mahasiswa , banyak hal menarik yang disampaikan antara lain mengenai :

1. Pengetahuan tentang produk perbankan dapat meningkatkan literasi keuangan remaja
2. Dengan memahami produk perbankan, remaja dapat mulai merencanakan keuangan mereka secara bijak.
3. Memiliki pengetahuan tentang produk perbankan membantu remaja membangun kemandirian keuangan sejak dini.
4. Dengan mengetahui produk perbankan sejak remaja, mereka dapat mempersiapkan diri untuk karir di bidang ini di masa depan.
5. Perencanaan Masa Depan Produk perbankan seperti kredit, pinjaman, atau investasi dapat membantu remaja merencanakan masa depan mereka, seperti membeli rumah, mobil, atau memulai usaha
6. Dengan memahami produk perbankan yang sah, remaja dapat menghindari penipuan atau skema investasi ilegal yang sering menjerat mereka yang kurang berpengalaman.

Dijelaskan juga berbagai macam produk perbankan yang tersedia di BJB , antara lain :

*Tabel 6. Produk Perbankan BJB*

No	Produk	Nama Produk
1	Tabungan	a. TabunganKu b. Tabungan BJB Prima c. Tabungan BJB Tandamata d. Tabungan BJB Bisa
2	Giro	a. Giro rupiah b. Giro valas
3	Deposito	a. Deposito rupiah b. Deposito valas
4	Kredit	a. Kredit Konsumtif (KPR, KKB, dll) b. Kredit Modal Kerja c. Kredit Investasi
5	Layanan	a. BJB e-banking (Internet Banking, Mobile Banking, SMS Banking) b. BJB Electronic Channel (ATM, EDC, Mobile Branch) c. Safe Deposit Box d. Kartu ATM/Debit e. Transfer Dana f. Layanan Pembayaran (PLN, PDAM, Telepon, dll)
6	Produk syariah	a. Tabungan iB BJB b. Giro iB BJB c. Deposito iB BJB d. Pembiayaan iB BJB (Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dll)

Bank BJB menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, baik untuk individu maupun korporasi di wilayah operasionalnya. Bank BJB memiliki:

1. Kantor Cabang:
  - a. 61 kantor cabang konvensional
  - b. 8 kantor cabang syariah
2. Kantor Cabang Pembantu:
  - a. 192 kantor cabang pembantu konvensional

b. 22 kantor cabang pembantu syariah

Total keseluruhan adalah 283 kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang tersebar di wilayah operasional Bank BJB, yaitu Jawa Barat dan Banten.

Dengan informasi yang diberikan diharapkan peserta dapat mengetahui dan mengenal layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhannya serta menjadi bagian masyarakat yang *bankable*.



Gambar 9. foto bersama peserta dan panitia serta nara sumber

Jumlah Peserta webinar yang hadir di zoom mencapai lebih 700 audience dan penonton di YouTube Unpar Official hingga Minggu pukul 18.00 WIB telah mencapai 2.600 penonton. Adapun Link YouTube yaitu ([https://bit.ly/YTUnparLive-FLS\\_MenabungSejakMudaejak](https://bit.ly/YTUnparLive-FLS_MenabungSejakMudaejak)). Memperoleh jejaring dengan pihak OJK dan Bank BJB dan mereka merasa puas karena kegiatan abdimas kita pun dapat mendukung program Inklusi keuangan terutama untuk anak muda. BJB berkontribusi memberikan 1000 tabungan SimPel (Simpanan Pelajar) BJB. OJK memberikan bantuan pendanaan uang kuota untuk peserta workshop finansial life skills. Meningkatkan *brand* (merk) Universitas Katolik Parahyangan karena menjadi universitas yang mendukung literasi dan inklusi keuangan di Jawa Barat.

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki dampak yang positif pada Mitra sekolah SMK/SMA dan Perguruan tinggi di Jawa Barat dan sekitarnya. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dapat membantu para pelajar di sekolah SMK/SMA dan perguruan tinggi dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan terutama pemahaman akan pentingnya menabung sejak muda karena akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan hidupnya.

Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) area Jawa Barat, lembaga OJK merasakan dampak positif karena membantu program literasi dan inklusi keuangan yang menjadi program kerja Lembaga tersebut sehingga program mereka dapat lebih cepat tersampaikan kepada masyarakat terutama anak muda.

Bank BJB, Bank BJB mendapatkan dampak positif karena memperkuat image mereka sebagai Bank yang mendukung masyarakat Jawa Barat karena peduli terhadap anak muda (pelajar SMK/SMA dan perguruan tinggi) di Jawa Barat

Universitas Katolik Parahyangan Bandung memiliki dampak positif karena meningkatkan image karena menjadi Universitas yang mendukung Pemerintah dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan anak muda di Jawa Barat

*Vibrant Women* sebagai komunitas perempuan merasakan dampak positif dapat turut serta dalam membantu anak muda Jawa Barat dalam pendampingan tujuan hidup dan membuat rencana menabung.

Kegiatan webinar ayo menabung sejak muda yukk ini mampu memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peserta sehingga menambah literasi keuangan. Dalam kegiatan ini terjalin kerjasama yang baik antara pemerintah, akademisi, komunitas, perusahaan dan media dan perlu dipertahankan untuk kemudian hari.

## Referensi

Akmala, Hadita; Ramayani, Y. (2021) 'METODE PARTISIPATIF PADA PELATIHAN FINANCIAL LIFE SKILLS UNTUK MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN PENGAJAR TRIDAYA GROUP BANDUNG', *Sebatik* [Preprint].

Bps (2020) 'BPS Jabar'.

Coben, D., Dawes, M. and Lee, N. (2005) 'Financial literacy education and skills for life', *National Research and Development Centre for Adult Literacy and Numeracy*, (June), pp. 1–88. Available at: [www.nrdc.org.uk](http://www.nrdc.org.uk).

- Deti, R., Amanda, A. and Mandasari, V. (2024) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja di Jawa Barat, Indonesia dengan Pendekatan Causal Loop Diagram', *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan*, 28(1), pp. 108–121.
- Deti, R., Qisthi, A.I. and Yusuf, R. (2023) 'Fenomena Job Hopping Pada Generasi Milenial di Kota Bandung', *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 7(1), pp. 65–74. Available at: <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v7i1.303>.
- Goodell, J.W. (2020) 'COVID-19 and finance: Agendas for future research', *Finance Research Letters*, 35, p. 101512. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101512>.
- Lubis, M.A. and Putra, M.F.M. (2022) 'Peer To Peer (P2P) Lending: Hubungan Hukum Para Pihak, Gagal Bayar, Dan Legalitas', *Jurnal Usm Law Review*, 5(1), p. 188. Available at: <https://doi.org/10.26623/julr.v5i1.4896>.
- Ludlum, M. *et al.* (2016) 'Financial Life Skills of Finnish College Students : A Pilot Study on Credit Cards and Budgets University of Central Oklahoma Arcada University of Applied Science University of Central Oklahoma', 19(4), p. 2019.
- Manju, P. (2021) 'Digital Marketing and Customer Satisfaction and Customer Satisfaction in Covid-19', 20(5), pp. 2761–2764. Available at: <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.05.301>.
- Paduppai, A.M. *et al.* (2019) 'Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan dan Android di Era Revolusi Digital (Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0)', *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 2(1), pp. 84–89. Available at: <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/250>.
- Putri, L.P. (2021) 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating', *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*, 1(1), pp. 769–775.
- Septina, N. *et al.* (2021) 'PELATIHAN DARING FINANCIAL LIFE SKILLS : ALTERNATIF LITERASI KEUANGAN DI MASA PANDEMI', 1(1), pp. 50–56.
- Sobaya, S. and Hidayanto, M.F. (2014) 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta', pp. 115–128.

- Susanto, W.H. and Chawa, A.F. (2021) 'Aksi Gagal Bayar Pada Perusahaan Fintech', *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)*, 5(1), p. 9. Available at: <https://doi.org/10.30595/jssh.v5i1.9305>.
- Taufik, R., Hustim, R. and Nurlina, N. (2014) 'Penerapan Pembelajaran Partisipatif Metode True-False Dalam Pembelajaran Fisika Pada Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 17 Bulukumba', *Jurnal Pendidikan Fisika Unismuh*, 2(3), p. 120709.
- Ula Ananta Fauzi, R. *et al.* (2021) 'Keefektifan Peran Digital Marketing Melalui Media Sosial Dalam Proses Pemasaran Produk Galeri UMKM Ekawira, Kare Madiun', *Indonesia Berdaya*, 2(1), pp. 21–30. Available at: <https://ukinstitute.org/journals/ib%7C>.
- Widyastuti, U. *et al.* (2024) 'The nexus of digital financial inclusion, digital financial literacy and demographic factors: lesson from Indonesia', *Cogent Business and Management*, 11(1), p. Available at: <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2322778>.
- Yusuf, R.Y.S. (2019) 'Metode Partisipatif pada Pelatihan Financial Life Skills Untuk meningkatkan Literasi keuangan pengajar Tridaya Group Bandung'.
- Zulbetti, R. and Ratna, P.; Y. (2018) 'Pelatihan Financial Life Skills ( Fls ) Untuk Membangun Kemandirian Pemuda Taruna Politeknik Piksi Ganesha', *Sembadha 2018*, 1, pp. 144–150.